

## Analysis Of Capital, Labor, Education Level, And Access To Finance On UMKM Turnover Growth In Plaju Darat

### Analisis Modal Usaha, Jumlah Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan Pelaku, Dan Akses Permodalan Terhadap Pertumbuhan Omzet Umkm Di Kelurahan Plaju Darat

Batara Reinhard Partogi L Tobing <sup>1)</sup>; Anggia Ramadhan <sup>2)</sup>; Ahmad Fadlan <sup>3)</sup>

<sup>1,2,3)</sup>Study Program of Development Economic, Faculty of Economic, Eniversitas Pembangunan Pancabudi

Email: <sup>1)</sup> [malamrahardi@gmail.com](mailto:malamrahardi@gmail.com)

#### ARTICLE HISTORY

Received [20 Maret 2026]

Revised [26 April 2026]

Accepted [30 April 2026]

#### KEYWORDS

UMKM, Turnover Growth, Business Capital, Labour, Access to Finance.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh modal usaha, jumlah tenaga kerja, tingkat pendidikan pelaku, dan akses permodalan terhadap pertumbuhan omzet UMKM di Kelurahan Plaju Darat, Kota Palembang. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder periode 2013-2024 yang bersumber dari Badan Pusat Statistik serta Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal usaha dan jumlah tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan omzet UMKM, sedangkan tingkat pendidikan pelaku tidak berpengaruh signifikan. Sementara itu, akses permodalan berpengaruh negatif dan signifikan, yang mengindikasikan adanya tekanan beban pembiayaan formal terhadap kinerja omzet UMKM dalam jangka pendek. Secara simultan, keempat variabel independen berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan omzet UMKM, dengan kemampuan penjelasan model yang sangat tinggi. Temuan ini menegaskan pentingnya penguatan faktor produksi internal dan kebijakan pembiayaan yang lebih adaptif untuk mendorong pertumbuhan UMKM secara berkelanjutan.

#### ABSTRACT

This study aims to examine the effects of business capital, labour size, the educational attainment of entrepreneurs, and access to finance on the growth of UMKM turnover in Plaju Darat Subdistrict, Palembang City. The study adopts a quantitative approach using secondary data for the period 2013-2024 obtained from Statistics Indonesia and the Palembang City Office of Cooperatives and UMKM. Multiple linear regression is employed as the analytical method. The findings indicate that business capital and labour size have a positive and statistically significant effect on UMKM turnover growth, while the educational attainment of entrepreneurs has no significant effect. Meanwhile, access to finance has a negative and statistically significant effect, indicating that the short-term burden of formal financing constrains UMKM turnover performance. Simultaneously, all four independent variables significantly affect UMKM turnover growth, with the model demonstrating a very high level of explanatory power. These results underscore the importance of strengthening internal production factors and adopting more adaptive financing policies to promote sustainable UMKM growth.

## PENDAHULUAN

Kelurahan Plaju Darat merupakan wilayah perkotaan di Kota Palembang dengan karakter ekonomi berbasis usaha kecil dan mikro, khususnya pada sektor perdagangan eceran, kuliner rumahan, jasa perbengkelan kecil, serta industri rumah tangga skala sederhana. Secara geografis, wilayah ini berada pada kawasan yang relatif strategis karena berdekatan dengan pusat aktivitas ekonomi dan permukiman padat penduduk. Namun, sebagian besar UMKM di Plaju Darat masih menunjukkan pola usaha yang bersifat subsisten, dengan pertumbuhan omzet yang fluktuatif dan relatif lambat. Kondisi ini mengindikasikan adanya permasalahan struktural pada faktor internal usaha yang belum tertangani secara optimal (Aulia et al., 2022).

Hasil pengamatan empiris menunjukkan bahwa UMKM di Plaju Darat umumnya memulai usaha dengan modal yang terbatas dan bersumber dari dana pribadi atau keluarga, sehingga hanya mampu memenuhi kebutuhan operasional harian dan menyulitkan upaya ekspansi usaha. Selain itu, penggunaan tenaga kerja masih didominasi oleh tenaga kerja keluarga dengan pembagian tugas yang belum optimal, yang berdampak pada keterbatasan kapasitas produksi dan pelayanan. Penelitian Yuwono (2020) serta Alkumairoh dan Warsitasari (2022) menegaskan bahwa modal usaha dan jumlah tenaga kerja memiliki hubungan signifikan terhadap peningkatan omzet UMKM, terutama pada usaha mikro di wilayah perkotaan dengan tingkat persaingan yang tinggi.



**Gambar 1. Modal, Tenaga Kerja, UMKM 2019-2024**

Grafik menunjukkan tren positif pada modal, tenaga kerja, dan omzet UMKM periode 2019-2024. Peningkatan modal terbukti memperkuat kapasitas finansial dan mendorong ekspansi usaha, sementara pemulihan jumlah tenaga kerja pasca-2020 yang dibarengi lonjakan omzet sejak 2021 mengonfirmasi bahwa penguatan faktor produksi secara efektif meningkatkan kinerja penjualan. Secara keseluruhan, sinergi antara tambahan modal dan tenaga kerja berkontribusi langsung terhadap pertumbuhan pendapatan UMKM secara konsisten.

Tingkat pendidikan pelaku UMKM di Kelurahan Plaju Darat juga menjadi faktor penting yang tidak dapat diabaikan. Sebagian besar pelaku UMKM memiliki latar belakang pendidikan menengah ke bawah, yang berimplikasi pada keterbatasan kemampuan dalam mengelola administrasi usaha, pencatatan keuangan, serta pemahaman prosedur akses pembiayaan formal. Penelitian Nurjanah et al. (2022) menunjukkan bahwa tingkat pendidikan pelaku usaha berpengaruh terhadap kualitas pengambilan keputusan bisnis dan kemampuan adaptasi UMKM, termasuk dalam memanfaatkan program pembiayaan pemerintah dan lembaga keuangan. Permasalahan lain yang relevan adalah keterbatasan akses permodalan formal akibat ketiadaan agunan, lemahnya laporan keuangan, dan rendahnya literasi keuangan, sehingga pelaku UMKM cenderung memilih pembiayaan informal berbiaya tinggi yang menekan margin keuntungan (Bongomin et al., 2022). Kondisi empiris UMKM di Kelurahan Plaju Darat menunjukkan bahwa pertumbuhan omzet tidak dapat dipahami secara parsial, melainkan sebagai hasil interaksi modal usaha, jumlah tenaga kerja, tingkat pendidikan pelaku, dan akses permodalan (Hilmawati & Kusumaningtyas, 2021). Namun, kajian empiris yang mengintegrasikan keempat variabel tersebut dalam satu model analisis pada tingkat kelurahan masih terbatas, khususnya di konteks perkotaan Sumatera Selatan, sehingga menciptakan celah penelitian yang signifikan (Perdana et al., 2023). Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk memberikan gambaran empiris yang lebih utuh mengenai determinan pertumbuhan omzet UMKM di Kelurahan Plaju Darat serta memberikan implikasi akademik dan kebijakan yang lebih kontekstual (Tyas et al., 2020).

## LANDASAN TEORI

### Modal usaha

Modal usaha merupakan fondasi krusial bagi UMKM di Kelurahan Plaju Darat, mencakup seluruh sumber daya finansial baik internal maupun eksternal yang menentukan kapasitas produksi dan stabilitas operasional. Secara teoretis dan empiris, ketersediaan modal berbanding lurus dengan peningkatan omzet, karena memungkinkan pengadaan bahan baku yang lebih besar serta pembaruan alat produksi (Abor et al., 2021; Beck & Keil, 2022). Oleh karena itu, modal usaha menjadi determinan utama dalam mengatasi keterbatasan skala usaha dan memacu pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan.

### Jumlah Tenaga Kerja

Jumlah tenaga kerja, baik dari unsur keluarga maupun profesional, merupakan motor operasional UMKM yang menentukan volume produksi sekaligus efisiensi usaha. Keterbatasan personel pada skala mikro sering kali menghambat kapasitas produksi, namun penambahan tenaga kerja yang proporsional dan terorganisir terbukti mampu memacu pertumbuhan omzet secara signifikan dibanding usaha yang dikelola sendiri (Alkumairoh & Warsitasari, 2022; Nugroho & Siregar, 2023). Oleh karena itu, dalam konteks penelitian ini, jumlah tenaga kerja diposisikan sebagai faktor krusial yang memperkuat sinergi modal usaha dalam meningkatkan pendapatan UMKM.

### Tingkat Pendidikan Pelaku UMKM

Tingkat pendidikan pelaku UMKM mencerminkan kualitas modal manusia yang krusial dalam meningkatkan efisiensi manajerial, pengambilan keputusan, dan adaptasi pasar. Berdasarkan teori modal

manusia, pendidikan tinggi membekali pengusaha dengan kemampuan administrasi dan strategi finansial yang lebih baik, yang secara empiris terbukti signifikan mendorong pertumbuhan omzet (Sarfranz et al., 2020; Nurjanah et al., 2022). Oleh karena itu, variabel ini diposisikan sebagai faktor kualitatif yang memperkuat pengaruh input produksi terhadap perkembangan skala usaha.

## Akses Permodalan

Akses permodalan adalah kemampuan UMKM memperoleh pembiayaan dari lembaga formal atau semi-formal, yang dipengaruhi oleh ketersediaan produk serta kecakapan administratif pelaku usaha. Teori keterbatasan kredit mengungkapkan bahwa hambatan struktural dalam akses ini sering kali menghambat pertumbuhan meski peluang pasar tersedia. Penelitian terbaru (Bongomin et al., 2020; Ghosh et al., 2021) membuktikan bahwa akses permodalan formal secara signifikan meningkatkan omzet melalui penguatan modal kerja dan investasi produktif, sehingga menjadi faktor eksternal krusial bagi pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

## Hubungan Antarvariabel terhadap Pertumbuhan Omzet UMKM

Berdasarkan teori terapan, pertumbuhan omzet UMKM tidak dipengaruhi oleh satu variabel secara terpisah, melainkan merupakan hasil interaksi antara modal usaha, jumlah tenaga kerja, tingkat pendidikan pelaku, dan akses permodalan. Modal usaha menyediakan kapasitas produksi, tenaga kerja menentukan volume dan kecepatan output, pendidikan pelaku meningkatkan kualitas pengelolaan usaha, sementara akses permodalan memperluas ruang ekspansi usaha. Ketika keempat faktor ini berfungsi secara sinergis, UMKM memiliki peluang yang lebih besar untuk mencapai pertumbuhan omzet yang stabil dan berkelanjutan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji hubungan kausal antarvariabel secara objektif dan terukur, dengan fokus mengukur pengaruh variabel independen terhadap pertumbuhan omzet UMKM. Pendekatan ini dipilih karena mampu menghasilkan temuan yang replikatif dan dapat diuji secara statistik, sejalan dengan standar penelitian ekonomi mikro (Hair et al., 2021; Gujarati & Porter, 2022). Analisis dilakukan menggunakan regresi linear berganda untuk menguji pengaruh modal, tenaga kerja, pendidikan, dan akses permodalan secara parsial, sehingga memungkinkan penarikan kesimpulan inferensial yang menjelaskan dinamika pertumbuhan UMKM secara lebih mendalam (Wooldridge, 2020; Creswell & Creswell, 2022; Sekaran & Bougie, 2023).

## Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Plaju Darat, Palembang, yang dipilih karena intensitas dan keragaman aktivitas UMKM yang mencerminkan heterogenitas sektor dan skala usaha, sehingga relevan untuk menganalisis variasi pengaruh faktor produksi terhadap kinerja ekonomi (Tambunan, 2020; Beck & Demirgüç-Kunt, 2021). Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam rentang waktu yang terukur dengan memanfaatkan data sekunder terbaru guna memastikan relevansi analisis dan menjaga validitas eksternal sesuai standar metodologi ekonomi regional (Kothari, 2020; Field, 2023).

## Jenis dan Sumber Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari dokumen resmi dan publikasi institusional yang memiliki tingkat konsistensi serta reliabilitas tinggi. Pemanfaatan sumber otoritatif, seperti lembaga pemerintah dan statistik nasional (World Bank, 2020; OECD, 2021), memastikan validitas data dalam menganalisis ekonomi UMKM, sementara dukungan literatur metodologis terkini menunjukkan bahwa penggunaan data sekunder dalam regresi linear berganda mampu menghasilkan temuan empiris yang kuat sepanjang memenuhi pengujian asumsi klasik yang memadai (Nachrowi & Usman, 2021; Verbeek, 2023).

**Tabel 1. Sumber Data Variabel**

| No | Variabel Penelitian       | Sumber Data Variabel   |
|----|---------------------------|--|
| 1  | Modal Usaha               | Data UMKM Kelurahan Plaju Darat; Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang     |
| 2  | Jumlah Tenaga Kerja       | Data UMKM Kelurahan Plaju Darat; Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang     |
| 3  | Tingkat Pendidikan Pelaku | Data Profil Pelaku UMKM Kelurahan Plaju Darat; Badan Pusat Statistik (BPS) |

|   |                  |   |
|---|------------------|---|
| 4 | Akses Permodalan | Data UMKM Kelurahan Plaju Darat; laporan lembaga keuangan dan program pembiayaan UMKM |
| 5 | Pertumbuhan      | Data laporan omzet UMKM Kelurahan Plaju Darat; Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang  |

Sumber: <https://diskopukm.palembang.go.id>, <https://www.bps.go.id>, <https://www.bi.go.id>

### Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistik inferensial untuk menguji hubungan kausal antar variabel secara objektif. Pemilihan model didasarkan pada karakteristik data dan standar ekonometrika pada studi ekonomi UMKM terkini (Wooldridge, 2020; Hair et al., 2021). Tahapan analisis dimulai dari deskripsi data untuk melihat gambaran umum, dilanjutkan dengan regresi linear berganda sebagai alat uji utama. Pendekatan ini bertujuan untuk mengukur pengaruh parsial variabel independen terhadap omzet UMKM secara akurat (Gujarati & Porter, 2022; Baltagi, 2021).

### Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari BPS dan Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang terkait modal, tenaga kerja, pendidikan, akses permodalan, dan omzet UMKM di Kelurahan Plaju Darat. Data resmi tersebut menjamin reliabilitas, lalu melalui tahap verifikasi, penyaringan, dan pembersihan data. Selanjutnya, data dianalisis dengan regresi linear berganda menggunakan perangkat lunak statistik (Hair et al., 2021; Gujarati & Porter, 2022; Wooldridge, 2020). Penelitian ini menggunakan regresi linear berganda untuk menganalisis pengaruh modal usaha, tenaga kerja, pendidikan, dan akses permodalan terhadap pertumbuhan omzet UMKM di Kelurahan Plaju Darat, baik secara simultan maupun parsial. Metode ini dipilih karena efektif menjelaskan faktor produksi dan karakteristik pelaku usaha terhadap kinerja ekonomi (Baltagi, 2021; Verbeek, 2023).

### Persamaan Struktural Model Regresi:

$$POU = \beta_0 + \beta_1 MU + \beta_2 JTK + \beta_3 TPP + \beta_4 AP + \varepsilon$$

Di mana:

POU = Pertumbuhan Omzet UMKM MU = Modal Usaha

JTK = Jumlah Tenaga Kerja

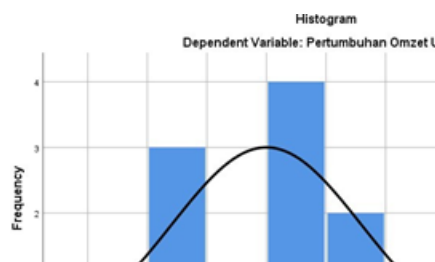
TPP = Tingkat Pendidikan Pelaku AP = Akses Permodalan

$\beta_0$  = Konstanta

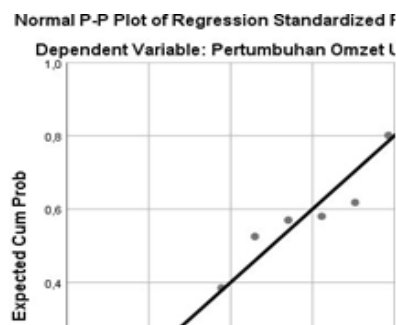
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$  = Koefisien regresi masing-masing variabel independen  $\varepsilon$  = Error term (residual)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasi Uji Normalitas



Gambar 2. Output Histogram SPSS, 2026



Gambar 3. Output P-Plot, 2026

Berdasarkan grafik histogram, pola sebaran data membentuk kurva lonceng yang menunjukkan distribusi normal. Hal ini diperkuat oleh grafik Probability Plot (P-Plot), di mana titik-titik data mengikuti dan berada di sekitar garis diagonal. Temuan tersebut menegaskan bahwa data telah memenuhi asumsi normalitas, sehingga layak digunakan dalam pengujian statistik parametrik.

**Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas**

| Model |                           | Collinearity Statistics |       |
|-------|---------------------------|-------------------------|-------|
|       |                           | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant)                |                         |       |
|       | Modal Usaha               | ,351                    | 2,530 |
|       | Jumlah Tenaga Kerja       | ,326                    | 2,452 |
|       | Tingkat Pendidikan Pelaku | ,233                    | 1,535 |
|       | Akses Permodalan          | ,361                    | 2,704 |

Sumber: Output SPSS, 2026

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai Tolerance di atas 0,10, yaitu berkisar antara 0,233 hingga 0,361, serta nilai VIF yang berada pada rentang 1,535 hingga 2,704. Karena seluruh nilai VIF masih jauh di bawah batas ambang 10, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam model regresi. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Modal Usaha, Jumlah Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan Pelaku, dan Akses Permodalan tidak memiliki hubungan yang terlalu kuat satu sama lain dalam menjelaskan Pertumbuhan Omzet UMKM, sehingga model regresi linear berganda yang digunakan layak dan dapat dilanjutkan ke tahap analisis berikutnya.

**Tabel 3. Hasil Uji Heterokedastisitas**

| Model |                           | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients Beta | t      | Sig. |
|-------|---------------------------|-----------------------------|------------|--------------------------------|--------|------|
|       |                           | B                           | Std. Error |                                |        |      |
| 1     | (Constant)                | 5,902                       | 5,713      |                                | 1,033  | ,336 |
|       | Modal Usaha               | ,025                        | ,042       | 5,352                          | ,593   | ,572 |
|       | Jumlah Tenaga Kerja       | -,008                       | ,007       | -1,889                         | -1,046 | ,330 |
|       | Tingkat Pendidikan Pelaku | -,360                       | ,310       | -1,473                         | -1,158 | ,285 |
|       | Akses Permodalan          | -,029                       | ,122       | -1,897                         | -,235  | ,821 |

a. Dependent Variable: ABS\_RES Sumber: Output SPSS, 2026

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada Tabel 3, nilai signifikansi yang diperoleh berada di atas 0,05, sehingga model regresi dinyatakan memenuhi asumsi homoskedastisitas. Kondisi ini menunjukkan bahwa varians residual bersifat stabil dan tidak menunjukkan ketimpangan antarvariabel, sehingga model regresi memiliki kualitas yang baik dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

**Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

| Model | B                         | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients Beta | t      | Sig. |
|-------|---------------------------|-----------------------------|------------|--------------------------------|--------|------|
|       |                           | B                           | Std. Error |                                |        |      |
| 1     | (Constant)                | -53,008                     | 16,703     |                                | 3,174  | ,006 |
|       | Modal Usaha               | ,163                        | ,122       | 2,400                          | 1,327  | ,009 |
|       | Jumlah Tenaga Kerja       | ,079                        | ,022       | 1,315                          | 3,639  | ,008 |
|       | Tingkat Pendidikan Pelaku | ,326                        | ,908       | ,092                           | ,359   | ,730 |
|       | Akses Permodalan          | -,645                       | ,357       | -2,925                         | -1,808 | ,003 |

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Omzet UMKM Sumber: Output SPSS, 2026

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar -53,008, yang berarti apabila Modal Usaha, Jumlah Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan Pelaku, dan Akses Permodalan bernilai nol, maka Pertumbuhan Omzet UMKM cenderung mengalami penurunan. Secara parsial, Modal Usaha dan Jumlah Tenaga Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan omzet UMKM, yang menunjukkan bahwa peningkatan modal serta penambahan tenaga kerja mampu mendorong kinerja usaha secara nyata.

Sebaliknya, Tingkat Pendidikan Pelaku tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan omzet UMKM, sehingga peningkatan pendidikan formal pelaku usaha belum tentu secara langsung berdampak pada kenaikan omzet. Sementara itu, Akses Permodalan justru berpengaruh negatif dan signifikan, yang mengindikasikan bahwa peningkatan akses pembiayaan formal berpotensi menekan pertumbuhan omzet, kemungkinan akibat beban kewajiban atau pemanfaatan modal yang belum optimal dalam jangka pendek.

**Tabel 5. Hasil Uji F**

|   |            | Sum of Model Squares | df | Mean Square | F       | Sig.  |
|---|------------|----------------------|----|-------------|---------|-------|
| 1 | Regression | 49,022               | 4  | 12,256      | 115,929 | ,000b |
|   | Residual   | ,740                 | 7  | ,106        |         |       |
|   | Total      | 49,762               | 11 |             |         |       |

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Omzet UMKM

b. Predictors: (Constant), Akses Permodalan, Jumlah Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan Pelaku, Modal Usaha

Sumber: Output SPSS, 2026

Berdasarkan tabel ANOVA di atas, menunjukkan bahwa model regresi memiliki nilai signifikansi (P-value) sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ). Hal ini mengindikasikan bahwa model yang digunakan signifikan secara statistik, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen, yaitu Modal Usaha, Jumlah Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan Pelaku, dan Akses Permodalan, secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, yaitu Pertumbuhan Omzet UMKM. Dengan demikian, model regresi yang digunakan valid dan layak untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.

**Tabel 6. Hasil Uji t**

|   |                           | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients Beta | t      | Sig. |
|---|---------------------------|-----------------------------|------------|--------------------------------|--------|------|
|   | Model B                   |                             | Std. Error |                                |        |      |
| 1 | (Constant)                | -53,008                     | 16,703     |                                | 3,174  | ,006 |
|   | Modal Usaha               | ,163                        | ,122       | 2,400                          | 1,327  | ,009 |
|   | Jumlah Tenaga Kerja       | ,079                        | ,022       | 1,315                          | 3,639  | ,008 |
|   | Tingkat Pendidikan Pelaku | ,326                        | ,908       | ,092                           | ,359   | ,730 |
|   | Akses Permodalan          | -,645                       | ,357       | -2,925                         | -1,808 | ,003 |

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Omzet UMKM Sumber: Output SPSS, 2026

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji parameter individual untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Modal Usaha (X1)

Nilai t hitung sebesar 1,327 dengan tingkat signifikansi 0,009 ( $< 0,05$ ). Hasil ini menunjukkan bahwa Modal Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Omzet UMKM (Y). Artinya, semakin besar modal usaha yang dimiliki, semakin besar pula peluang UMKM untuk meningkatkan omzet usahanya.

2. Jumlah Tenaga Kerja (X2)

Nilai t hitung sebesar 3,639 dengan signifikansi 0,008 ( $< 0,05$ ). Temuan ini mengindikasikan bahwa Jumlah Tenaga Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Omzet UMKM (Y). Hal ini menunjukkan bahwa penambahan tenaga kerja mampu meningkatkan kapasitas produksi dan pelayanan, sehingga mendorong pertumbuhan omzet.

3. Tingkat Pendidikan Pelaku (X3)

Nilai t hitung sebesar 0,359 dengan signifikansi 0,730 ( $> 0,05$ ). Hasil ini menunjukkan bahwa Tingkat Pendidikan Pelaku tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Omzet UMKM (Y). Dengan demikian, peningkatan pendidikan formal pelaku usaha belum tentu secara langsung berdampak pada pertumbuhan omzet UMKM.

4. Akses Permodalan (X4)

Nilai t hitung sebesar -1,808 dengan signifikansi 0,003 ( $< 0,05$ ). Hasil ini menunjukkan bahwa Akses Permodalan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Omzet UMKM (Y). Artinya,

peningkatan akses pembiayaan formal justru berpotensi menekan pertumbuhan omzet, yang dapat disebabkan oleh beban kewajiban pengembalian atau pemanfaatan modal yang belum optimal.

**Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

| Model | R     | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,993a | ,985     | ,977              | ,32514                     |

Berdasarkan tabel Model Summary, dapat dilihat bahwa nilai R Square sebesar 0,985, yang berarti 98,5% variasi Pertumbuhan Omzet UMKM (Y) mampu dijelaskan oleh variabel Modal Usaha, Jumlah Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan Pelaku, dan Akses Permodalan. Dengan kata lain, keempat variabel independen tersebut secara bersama-sama memiliki kontribusi yang sangat besar dalam menjelaskan perubahan pertumbuhan omzet UMKM, sementara sisanya sebesar 1,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

Selain itu, nilai Adjusted R Square sebesar 0,977 menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan sangat kuat dan andal, bahkan setelah mempertimbangkan jumlah variabel independen dalam model. Adapun nilai Standard Error of the Estimate sebesar 0,32514 mencerminkan tingkat kesalahan prediksi yang relatif kecil, sehingga dapat disimpulkan bahwa model ini memiliki kemampuan prediksi yang sangat baik dan akurat dalam menjelaskan pertumbuhan omzet UMKM.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Modal usaha terbukti menjadi faktor kunci dalam mendorong pertumbuhan omzet UMKM di Kelurahan Plaju Darat.  
Hasil regresi menunjukkan bahwa modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan omzet UMKM. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan kapasitas finansial memungkinkan pelaku UMKM memperluas skala produksi, meningkatkan ketersediaan bahan baku, serta memperkuat stabilitas operasional usaha.
2. Jumlah tenaga kerja berperan signifikan dalam meningkatkan kinerja omzet UMKM.  
Penambahan tenaga kerja terbukti berdampak positif terhadap pertumbuhan omzet, yang mengindikasikan bahwa peningkatan kapasitas produksi dan pelayanan mampu mendorong volume penjualan UMKM secara nyata, terutama pada usaha mikro dan kecil dengan keterbatasan sumber daya manusia.
3. Tingkat pendidikan pelaku UMKM tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan omzet.  
Temuan ini menunjukkan bahwa pendidikan formal yang lebih tinggi belum tentu secara langsung meningkatkan omzet UMKM. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pengalaman usaha, keterampilan praktis, dan adaptasi lapangan memiliki peran yang lebih dominan dibandingkan latar belakang pendidikan formal semata.
4. Akses permodalan formal justru berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan omzet UMKM.  
Hasil ini mengindikasikan bahwa peningkatan akses pembiayaan formal dapat menekan pertumbuhan omzet dalam jangka pendek, yang kemungkinan disebabkan oleh beban kewajiban pengembalian pinjaman, bunga, serta pemanfaatan dana yang belum sepenuhnya produktif.
5. Secara simultan, modal usaha, jumlah tenaga kerja, tingkat pendidikan pelaku, dan akses permodalan memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap pertumbuhan omzet UMKM.  
Nilai koefisien determinasi yang sangat tinggi menunjukkan bahwa sebagian besar variasi pertumbuhan omzet UMKM di Kelurahan Plaju Darat dapat dijelaskan oleh keempat variabel tersebut, sehingga model penelitian dinilai sangat andal dan relevan secara empiris.

### Saran

1. Pelaku UMKM disarankan untuk memprioritaskan penguatan modal usaha secara bertahap dan produktif
2. Optimalisasi jumlah dan pembagian kerja tenaga kerja perlu menjadi perhatian utama pelaku UMKM
3. Pemerintah daerah dan instansi terkait disarankan untuk memperkuat pelatihan keterampilan praktis bagi pelaku UMKM.
4. Skema pembiayaan UMKM perlu diarahkan pada pola pembiayaan yang lebih adaptif dan berorientasi produktivitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aghion, P., & Howitt, P. (2008). The Economics of Growth. In RePEc: Research Papers in Economics (Vol. 1). Federal Reserve Bank of St. Louis. <https://econpapers.repec.org/bookchap/mtp/titles/9780262012638.htm>
- Alkumairoh, A. F., & Warsitasari, W. D. (2022). MODAL USAHA, JAM KERJA DAN LAMA USAHA TERHADAP PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH PEDAGANG PASAR GAMBAR KECAMATAN WONODADI KABUPATEN BLITAR. SOSEBI Jurnal Penelitian Mahasiswa Ilmu Sosial Ekonomi Dan Bisnis Islam, 2(2), 202.
- Anjarwati, S., Zaena, R. R., Fitriyaningsih, D., & Sulistiana, I. (2023). Pengaruh Digitalisasi Akuntansi terhadap Efisiensi dan Pengurangan Biaya pada Perusahaan Wirausaha UMKM di Kota Bandung. Jurnal Aktiva Riset Akuntansi Dan Keuangan, 5(1),
- Aulia, P., Asisa, W., Dalianti, N., & Handa, Y. R. (2022). Pengaruh Pemahaman Literasi Keuangan dan Kemudahan Digital Payment Terhadap Kinerja UMKM di Kota Makassar. Jurnal Dinamika, 3(1), 23.
- Baltagi, B. H. (2021). Econometric Analysis of Panel Data. In Springer texts in business and economics. Springer International Publishing. <https://doi.org/10.1007/978-3-030-53953-5>
- Bongomin, F., Olum, R., Kajjimu, J., AM, K., Atulinda, L., Ninsiima, D., NK, W., & Byakika-Kibwika, P. (2022). Factors Associated with Medical Students's Career Choices Regarding Internal Medicine in Uganda. DOAJ (DOAJ: Directory of Open Access Journals).
- Hair, J. F. (2021). Multivariate Data Analysis, 8/E. <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/home/catalog/id/6973/slug/multivariate-data-analysis-6-e.html>
- Hanushek, E. A., & Woessmann, L. (2015). The Knowledge Capital of Nations: Education and the Economics of Growth. MIT Press Books, 1. <https://ideas.repec.org/b/mtp/titles/0262029170.html>
- Hilmawati, M. R. N., & Kusumaningias, R. (2021). INKLUSI KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA DAN KEBERLANGSUNGAN SEKTOR USAHA MIKRO KECIL MENENGAH. Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen, 10(1), 135. <https://doi.org/10.21831/nominal.v10i1.33881>
- Ibrd. (2020). World Development Report 2020. <https://digitallibrary.un.org/record/3850531>
- Kothari, C. R. (2014). Research Methodology : Methods and Techniques / C.R. Kothari, Gaurav Garg. [http://digitallib.pps.unj.ac.id/index.php?p=show\\_detail&id=18096&keywords=](http://digitallib.pps.unj.ac.id/index.php?p=show_detail&id=18096&keywords=)
- Kozlenkova, I. V., Samaha, S. A., & Palmatier, R. W. (2013). Resource-based theory in marketing. Journal of the Academy of Marketing Science, 42(1),
- Mukoffi, A., & Asadi, A. (2021). Karakteristik wirausaha, modal usaha dan kecanggihan teknologiterhadap kinerja UMKM di masa pandemi Covid-19. Jurnal Paradigma Ekonomika, 16(2), 235. <https://doi.org/10.22437/jpe.v16i2.12552>
- Natalia, M. A., Kurniasari, F., Hendrawaty, E., & Oktaviani, V. M. (2020). Indonesia PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP INKLUSI KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN SOCIAL CAPITAL SEBAGAI VARIABEL MEDIATOR. Ultima Management Jurnal Ilmu Manajemen, 12(1), 16. <https://doi.org/10.31937/manajemen.v12i1.1522>
- Nurjanah, R., Surhayani, S., & Asiah, N. (2022). FAKTOR DEMOGRAFI, LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN PADA UMKM DI KABUPATEN BEKASI. Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa, 7(1), 1.
- OECD. (2021). OECD Economic Outlook, Volume 2021 Issue 1. In OECD economic outlook. Organization for Economic Cooperation and Development. <https://doi.org/10.1787/edfbca02-en>
- Oktaviana, A., & Taqwa, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Business Risk, Growth of Assets, Operating Leverage terhadap Struktur Modal. JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI, 3(2), 470.
- Perdana, M. A. C., Sulistyowati, N. W., Ninasari, A., Jainudin, J., & Mokodenseho, S. (2023). Analisis Pengaruh Pembiayaan, Skala Usaha, dan Ketersediaan Sumber Daya Manusia terhadap Profitabilitas UMKM. Sanskara Ekonomi Dan Kewirausahaan, 1(3), 135.
- Tyas, W. P., Sianturi, O. O., & H, J. K. P. (2020). ANALISIS KEBIJAKAN PEMERINTAH DALAM PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) BERBASIS RUMAH (HOME-BASED ENTERPRISES/HBE) DI KOTA SEMARANG, SURAKARTA, BOYOLALI, SALATIGA, DAN SURABAYA. Jurnal Pengembangan Kota, 8(1), 78.
- Viantina, A. L., Purbowisanti, R., Rahmanto, D. N. A., Ilmiah, D., & Febriyanti, N. (2022). The Influence of Plafond, Tenor, Application Process, and Loan Frequency on The Growth of Bank Syariah Indonesia's MSMEs Customers. Invest Journal of Sharia & Economic Law, 2(2), 180. <https://doi.org/10.21154/invest.v2i2.5405>